

# SISTEM PEMBELAJARAN DI SDN CILUBANG DESA BENCOY KECAMATAN CIREUNGHAS SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Udin Saprudin<sup>1</sup>, Rahmat Wisnu Perkasa<sup>2</sup>, Lastri Setiawati<sup>3</sup>, Ghaida Yuthika<sup>4</sup>, Sudin Saepudin<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Kecamatan Cireunghas Kab.Sukabumi, <sup>2,3,4,5</sup>Universitas Nusa Putra

<sup>1</sup>Camat Cireunghas, <sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, <sup>3,4,5</sup>Program Studi Teknik Sipil  
e-mail : <sup>1</sup>Udin\_s@gmail.com, <sup>2</sup>rahmat.wisnu\_ts@nusaputra.ac.id, <sup>3</sup>lastri.setiawati\_pgds@nusaputra.ac.id,  
<sup>4</sup>ghaida.yuthika\_pgds@nusaputra.ac.id, <sup>5</sup>sudin.saepudin@nusaputra.ac.id

Korespondensi : <sup>5</sup>sudin.saepudin@nusaputra.ac.id

## ABSTRACT

*Corona virus is an unexpected outbreak which can be said to be a health crisis, at this time social distancing is very much used to break the chain of transmission of this epidemic so as to do all work and education. Technological developments are very influential in being able to help activities to keep going properly, even if they are done only from home. Everyone is required to be able to use technology which continues to evolve every day. The purpose of this research is to find information about the learning systems and techniques in Cilubang State Schools during the pandemic period and how to respond as education personnel and students to deal with the current pandemic.*

**Keywords : Online Learning, Corona Virus**

## ABSTRAK

*Coronavirus merupakan sebuah wabah yang tidak terduga yang dapat dikatakan sebagai krisis kesehatan, pada saat ini sosial distancing sangat digunakan untuk memutuskan rantai penularan wabah ini sehingga untuk melakukan segala pekerjaan dan pendidikan. Perkembangan teknologi sangat berpengaruh untuk dapat membantu aktivitas agar tetap berjalan semestinya, meskipun dilakukan hanya dari rumah saja. Setiap orang diharuskan untuk dapat menggunakan teknologi yang setiap harinya terus berkembang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari informasi bagaimana Sistem dan teknik Pembelajaran di Sekolah Negeri Cilubang selama masa pandemi dan cara menyikapi sebagai tenaga pendidikan dan siswa untuk menghadapi pandemi yang sedang terjadi saat ini.*

**Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Corona Virus**

## I. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan khususnya di Indonesia [1]. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh. Sekolah, di mana setiap hari terjadi aktivitas berkumpul dan berinteraksi antara guru dan siswa dapat menjadi sarana penyebaran Covid-19. Maka untuk melindungi warga sekolah dari paparan Covid-19, berbagai wilayah menetapkan kebijakan belajar dari rumah [2].

Terhitung sejak 16 Maret 2020 sampai saat ini *stay at home* dan *Work From Home* serta pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar sesuai dengan program pemerintah untuk memutus rantai pandemi Covid-19 yang sangat mematikan orang jika sudah terkena virus tersebut, bukan hanya di Indonesia, tapi diseluruh dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terinfeksi pandemi Covid-19. Penyakit ini adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemik Corona virus yang sedang melanda saat ini. Manusia merupakan makhluk sosial yang memungkinkan saling berinteraksi secara langsung sehingga tingkat penyebaran pandemi Covid-19 semakin pesat. Sehingga pemerintah tengah menyiapkan aturan karantina kewilayahan atau lockdown untuk memutuskan mata rantai penyebarab

Covid-19 atau corona virus. Karena adanya virus ini, aktivitas masyarakat di berbagai Negara jadi terganggu sehingga membuat masyarakat di dunia harus tetap diam dirumah untuk memutus mata rantai virus corona agar tidak semakin menyebar.

Pernyataan diatas diperkuat dengan beberapa penelitian yang sudah dilakukan diantaranya dari Wildan Riwandi et.al dimana faktor terbesar dari penurunan prestasi siswa yaitu dari segi media perantara, pola diskusi komunikasi, dan lingkungan dalam pembelajaran jarak jauh (BDR) [3]. Penelitian dari Asrilia Kurniasari et.al dimana angket pelaksanaan pembelajaran BDR yang memiliki keefektifan buruk dengan kriteria 48% sedang dalam proses evaluasi. Disarankan dalam pembelajaran dari rumah (BDR), guru dituntut mampu merancang kegiatan pembelajaran dari perencanaan hingga evaluasi dengan cara yang lebih sederhana, lebih kreatif dan efektif [4]. Selanjutnya penelitian dari Ali Sadikin et.al mengkaji bahwa Lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa, kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, dan mahalnya biaya kuota adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring. Meningkatkan kemandirian belajar, minat dan motivasi, keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan adalah keuntungan lain dari pembelajaran daring [5].

Oleh karenanya dalam artikel ini kami melakukan pengabdian masyarakat di desa Cibencoy dalam menerapkan sistem pembelajaran online guna melihat secara langsung, bagaimana kondisi ini terjadi serta apa saja yang dapat kami lakukan dalam mengatasi kondisi tersebut.

## II. METODE

Metode Penelitian menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk mencari informasi tentang bagaimana sistem pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Cilubang selama masa pandemi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akibat dari pandemi Covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing, yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 yang terjadi saat ini.

Pemerintah menerapkan kegiatan yaitu *Work From Home*. Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan dirumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan Indonesia juga mengeluarkan Kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar dengan menggunakan sistem dalam *daring*. Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru. Misalnya dalam masalah sinyal yang kurang baik sehingga membuat kegiatan belajar mengajar kurang maksimal. Atau pelajaran yang belum selesai ditambah lagi pelajaran yang baru, sehingga membuat tugas semakin banyak.

Di desa Cilubang ini sinyal sangat terbatas sehingga untuk mencari sinyal harus ke tempat dataran tinggi bahkan banyak siswa yang tidak mempunyai handphone, sehingga pembelajaran sangat sulit. Apalagi materi pembelajaran tidak dijelaskan dahulu oleh gurunya, sehingga murid mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Masalah dari wali muridpun mereka kesulitan menjelaskan materi pembelajaran apalagi pelajaran Matematika.

Ketika memasuki tahun ajaran baru, Sekolah Dasar Negeri Cilubang menerapkan Sistem Pembelajaran secara tatap muka dengan membagi jadwal perhari nya hanya 2 kelas yang masuk selama 2

jam pelajaran, tetap memenuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak yaitu 1 meja untuk 1 orang dan selalu mencuci tangan.

Untuk hari senin belajar tatap muka yaitu kelas 1 dan 3, selasa kelas 2 dan 5, rabu kelas 4 dan 6. Sehingga mereka mempunyai kesempatan sekali dalam seminggu untuk pembelajaran tatap muka. Wali murid sangat senang dengan sistem pembelajaran seperti ini, karena mereka tidak perlu menjelaskan materi pembelajaran kepada anaknya dan masih ada kesempatan untuk anaknya tetap belajar di sekolah. Dan setiap masuk ke sekolah dalam sekali seminggu, guru memberikan tugas kepada peserta didiknya untuk dikerjakan di rumah, dan dikumpulkan ketika mereka masuk sekolah nanti. Untuk guru nya, melaksanakan piket dari hari senin-sabtu dari pukul 08:00-12:00 WIB.



Gambar 1. Kegiatan belajar mengajar kelas 1 dan kelas 2



Gambar 2. Kegiatan belajar mengajar kelas 3



Gambar 3. Kegiatan belajar mengajar kelas 4



Gambar 4. Kegiatan belajar mengajar kelas 5



Gambar 5. Kegiatan belajar mengajar kelas 6



Gambar 6. Kegiatan foto bersama dengan guru dan siswa



Gambar 7. Pemberian Cendramata

#### IV. KESIMPULAN

*Social distancing* merupakan salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia. Ini berdampak pada dilakukannya lockdown dan meliburkan sekolah. Pelaksanaan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) menimbulkan pro-kontra bagi walimurid yang mengaku susah untuk menuntut anaknya dalam belajar. Apalagi jika seorang guru yang tidak menjelskan materinya terlebih dahulu dan langsung memberikan tugas yang tidak sedikit bagi peserta didiknya membuat para orangtua kewalahan. Kita harapkan semoga pandemi Covid-19 lekas berakhir, semua warga senantiasa sehat dan proses kehidupan dapat berjalan normal kembali.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] A. Purwanto, “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”, *Edupscouns*, vol. 2, no. 1, pp. 1-12, Apr. 2020.
- [2] A.M. Basar, “Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri –Cikarang Barat –Bekasi”, *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 2 No 1 Januari 2021.
- [3] Wildan Riswandi et.al, “Pengaruh Belajar dari Rumah (BDR) Terhadap Prestasi Siswa dengan Regresi Linier Berganda di Masa Pandemi Covid-19], *Seminar Nasional Informatika 2020 (SEMNASIF 2020, Seminar Nasional Informatika 2020 (SEMNASIF 2020)*.
- [4] Asrilia Kurniasari et. al, “Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19”, *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol 6, No 3, September 2020.
- [5] Ali Sadikin et.al, “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”, *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*”, Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224.